

Kenapa Disuruh Minta Ampun?

Uzair Suhaimi
uzairsuhaimi.wordpress.com

Kenapa disuruh minta ampun?

Karena kita banyak dosa;

Karena kita tidak sempurna;

Karena ibadah kita kurang seimbang:

Kita mungkin salat lima waktu tetapi mampu menyaksikan kaum papa tanpa perasaan terganggu:

Jangan-jangan kita pendusta agama¹

Jangan-jangan kita melupakan tulisan mencolok di pintung gerbang sorga: “Yang Pelit Dilarang Masuk!”

Kita mungkin puasa tetapi merasa nyaman menyaksikan kesengsaraan sesama:

Jangan-jangan pahala puasa kita hanya lapar-dahaga²

Jangan-jangan kita melupakan bahwa kasih Tuhan –ibarat matahari—memberi kehangatan tanpa pandang bulu

Kita mungkin mengurus anak dengan baik tetapi betah menyaksikan anak tetangga yang serba kekurangan tanpa kikuk:

Jangan-jangan karena alasan itu keberkahan luput

Jangan-jangan kita lupa bahwa tetangga adalah maling atau satpam terbaik bagi keluarga kita;

Karena perilaku kita kurang patut:

Kita mungkin makan dari sumber halal tetapi mengonsumsi berlebih karena mengikuti selera semata

Kita mungkin menutupi aurat tetapi lebih karena dorongan pamer-diri

Kita mungkin berhubungan baik dengan atasan tetapi tidak *care* mengenai hubungan dengan atasannya segala atasan;

Kerana perilaku kita tidak konsisten:

Katanya mencintai Tuhan tetapi nyatanya lebih mencintai harta dan kemewahan;

Katanya hamba Tuhan tetapi lebih menyerupai budak keinginan jangka pendek atau selera hawa nafsu;

Katanya kita ingin tabungan di akhirat tetapi enggan beramal saleh;

Karena makhluk sekelas Rasul saw saja yang dijamin ampunan-Nya masih sering minta ampun dengan sangat serius;

Karena ampunan-Nya merupakan salah satu anugerah-Nya yang terbesar; dan

Karena dengan ampun-Nya kita berharap Dia berkenan menutup mata terhadap serba-kekurangan kita serta tidak menghalangi-Nya mengucurkan rahmat *which is desperately needed*.

Rabbigfirlî, Rabbigfirlî, Rabbigfirlî.... @

¹ سورة الماعون

² Hadits